

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dengan Menggunakan Aplikasi Akuntansiku pada Usaha Kecil Omela Eras

Allyssia E.J.V. Nikijuluw¹, Rafael K.A. Manuputty², Jacomina Vonny Litamahuputty³, Junus Paulus Patty⁴, Selly Sipakoly⁵, Leonardo Stevy Pariama⁶

^{1,2,3,4,5,6} Politeknik Negeri Ambon

*Corresponding author

E-mail: allyssavn@gmail.com^{1*}, rafaelkelly.manuputty@gmail.com², vonnylita77@gmail.com³, junuspatty63@gmail.com⁴, sipakolyselly78@gmail.com⁵, leonardostevypariama4753@gmail.com⁵

Article History:

Received: Dec, 2024

Revised: Dec, 2024

Accepted: Dec, 2024

Abstract: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pelaku usaha kecil dalam menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi "Akuntansiku". Pelatihan difokuskan pada Usaha Kecil Omela Eras yang bergerak di bidang produksi kain tenun di Jalan Sirimau RT 02 RW 02 Kayu Putih Soya, dengan pemilik usaha Mama Oke. Metode pelaksanaan mencakup survei awal, workshop dua hari dengan sesi teori dan praktik, serta evaluasi pasca-pelatihan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terkait pengelolaan keuangan dan kemampuan menyusun laporan keuangan secara mandiri. Dengan kemampuan baru ini, usaha kecil Omela Eras diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, akses ke pembiayaan, dan daya saing di pasar. Program pelatihan serupa diusulkan untuk dilakukan secara berkala untuk mencakup lebih banyak pelaku usaha kecil di wilayah sekitar.

Keywords:

Pelatihan, Laporan Keuangan, UMKM, Omela Eras, Kain Tanimbar

Pendahuluan

Usaha kecil memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Menurut data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM), sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menyumbang lebih dari 60% terhadap produk domestik bruto (PDB) nasional serta menyerap sekitar 97% dari total tenaga kerja di Indonesia. Namun, tantangan yang dihadapi oleh usaha kecil masih signifikan, terutama dalam aspek pengelolaan keuangan. Ketidakmampuan dalam menyusun laporan keuangan yang akurat sering kali menjadi hambatan utama bagi pelaku usaha kecil untuk mengakses pembiayaan, mengambil keputusan bisnis

yang tepat, dan meningkatkan daya saing mereka (Aulia et al., 2023; Sirait et al., 2024).

Salah satu solusi untuk meningkatkan kemampuan pelaku usaha kecil dalam pengelolaan keuangan adalah dengan memanfaatkan teknologi. Dalam beberapa tahun terakhir, berbagai aplikasi akuntansi berbasis digital telah berkembang pesat di Indonesia. Aplikasi "Akuntansiku" adalah salah satu contoh inovasi lokal yang dirancang khusus untuk mempermudah pelaku usaha kecil dalam menyusun laporan keuangan (Coryanata & Marietza, 2024; Sahara et al., 2024). Dengan antarmuka yang ramah pengguna dan fitur yang disesuaikan dengan kebutuhan UMKM, aplikasi ini dapat membantu usaha kecil mengelola arus kas, mencatat transaksi, hingga menghasilkan laporan keuangan secara otomatis.

Namun, meskipun aplikasi seperti "Akuntansiku" menawarkan kemudahan dan efisiensi, banyak pelaku usaha kecil yang masih menghadapi kendala dalam penggunaannya. Kurangnya literasi teknologi serta keterbatasan pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar akuntansi sering kali menjadi penghalang utama. Sebuah studi oleh Wirawan et al. (2022) menemukan bahwa lebih dari 50% pelaku usaha kecil di Indonesia masih mengandalkan pencatatan manual, yang rentan terhadap kesalahan dan sulit diaudit. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan intensif diperlukan untuk membantu pelaku usaha kecil memahami dan mengoptimalkan penggunaan aplikasi akuntansi dalam kegiatan operasional mereka.

Usaha Kecil Omela Eras, yang berlokasi di Jalan Srimau RT 02 RW 01 Kayu Putih Soya, merupakan salah satu contoh UMKM yang menghadapi tantangan serupa. Sebagai usaha yang bergerak di sektor produksi kain tenun tanimbar, Omela Eras memiliki potensi besar untuk berkembang (Ratuanik, 2022; Ratuanik et al., 2024; Swekan et al., 2023). Namun, pengelolaan keuangan yang kurang terstruktur sering kali menjadi kendala dalam meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas pasar. Dalam konteks ini, pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi "Akuntansiku" dapat menjadi langkah strategis untuk memperbaiki manajemen keuangan usaha kecil tersebut sekaligus meningkatkan daya saingnya.



Gambar 1. Logo Aplikasi Akuntansiku

Sumber: Google Play, 2024

Meskipun aplikasi "Akuntansiku" dirancang untuk mempermudah pengelolaan keuangan, pemanfaatannya masih belum optimal di kalangan pelaku usaha kecil seperti Omela Eras. Permasalahan utama yang dihadapi meliputi kurangnya pemahaman tentang cara kerja aplikasi, keterbatasan literasi teknologi, dan rendahnya kesadaran akan pentingnya laporan keuangan yang akurat. Hal ini berdampak pada ketidakmampuan usaha kecil dalam mengambil keputusan berbasis data, mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan, dan meningkatkan transparansi dalam operasional mereka.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pelaku usaha kecil Omela Eras dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dengan menggunakan aplikasi "Akuntansiku". Secara khusus, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi teknologi dan pemahaman dasar akuntansi pelaku usaha kecil, memperkenalkan fitur-fitur utama aplikasi "Akuntansiku", serta membimbing peserta dalam praktik langsung penyusunan laporan keuangan. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan solusi yang praktis dan berkelanjutan untuk mengatasi permasalahan pengelolaan keuangan di kalangan UMKM..

Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memberikan pelatihan yang efektif dan aplikatif kepada pelaku usaha kecil di Jln. Sirimau RT 02 RW 02 Kayu Putih Soya, khususnya pada usaha milik Mama Oke yang

bergerak dalam produksi kain tenun Tanimbar. Kegiatan ini akan dilaksanakan secara langsung di lokasi produksi melalui penyuluhan dan edukasi yang aplikatif. Tahapan pelaksanaan meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

A. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim pelaksana akan melakukan survei awal di lokasi untuk memahami kebutuhan spesifik dan tingkat pemahaman peserta terkait pengelolaan keuangan serta penggunaan aplikasi akuntansi. Survei ini akan dilakukan melalui wawancara langsung dengan pemilik usaha, Mama Oke, dan observasi terhadap proses operasional usaha. Modul pelatihan akan disiapkan mencakup panduan dasar akuntansi, pengenalan fitur aplikasi "Akuntansiku", dan langkah-langkah praktis penyusunan laporan keuangan yang disesuaikan dengan karakteristik usaha kain tenun Tanimbar.

B. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan akan dilaksanakan di lokasi usaha, yaitu di Jln. Sirimau RT 02 RW 02 Kayu Putih Soya. Pelatihan akan dimulai dengan penyuluhan mengenai pentingnya laporan keuangan bagi keberlanjutan usaha. Pemilik usaha akan diberikan edukasi langsung terkait dasar-dasar akuntansi yang relevan dengan bisnis produksi kain tenun. Selanjutnya, akan dilakukan demonstrasi dan pendampingan penggunaan aplikasi "Akuntansiku". Peserta akan diarahkan untuk mencatat transaksi operasional, mengelola arus kas, dan menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi secara mandiri. Metode praktik langsung ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan kepercayaan diri peserta dalam pengelolaan keuangan.

C. Tahap Evaluasi

Setelah pelatihan selesai, tim pelaksana akan melakukan evaluasi melalui analisis hasil laporan keuangan yang disusun selama pelatihan. Evaluasi juga akan mencakup diskusi langsung dengan Mama Oke untuk mengidentifikasi manfaat yang dirasakan serta kendala yang dihadapi selama proses pelatihan. Umpan balik ini akan digunakan untuk menyempurnakan metode pelatihan di masa mendatang.

D. Media dan Alat Bantu

Media dan alat bantu yang akan digunakan dalam pelatihan meliputi laptop dengan aplikasi "Akuntansiku" yang telah diinstal, proyektor untuk presentasi, serta panduan cetak sebagai bahan referensi. Lokasi pelatihan akan disiapkan sedemikian rupa untuk mendukung suasana belajar yang kondusif, dan tim pelaksana akan

memastikan akses ke perangkat dan koneksi internet yang diperlukan selama pelatihan.

E. Output yang Diharapkan

Output dari kegiatan ini adalah peningkatan kemampuan Mama Oke dalam menyusun laporan keuangan yang akurat menggunakan aplikasi "Akuntansiku". Dengan adanya laporan keuangan yang terstruktur, diharapkan usaha produksi kain tenun Tanimbar dapat meningkatkan efisiensi operasional, transparansi, dan daya saing di pasar.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan telah dilaksanakan dengan mengunjungi langsung lokasi produksi kain tenun Tanimbar yang dimiliki oleh Mama Oke di Jln. Sirimau RT 02 RW 02 Kayu Putih Soya. Pelatihan ini diikuti dengan antusias oleh pemilik usaha yang menunjukkan komitmen tinggi untuk mengelola usahanya secara lebih profesional. Pada tahap awal, peserta diberikan edukasi mengenai pentingnya laporan keuangan dalam menunjang keberlanjutan usaha. Materi yang disampaikan mencakup dasar-dasar akuntansi, pengelolaan arus kas, dan pentingnya transparansi keuangan dalam hubungan dengan pihak ketiga seperti mitra bisnis dan lembaga keuangan.



Gambar 2. Sosialisasi dan Kunjungan

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Pada tahap praktik, peserta diajak untuk mengunduh dan menginstal aplikasi "Akuntansiku" di perangkat yang tersedia. Dengan pendampingan langsung, Mama

Oke belajar mencatat transaksi harian seperti pembelian bahan baku, penjualan produk, serta biaya operasional lainnya. Aplikasi ini terbukti sangat membantu dalam mempermudah proses pencatatan yang sebelumnya dilakukan secara manual. Salah satu keunggulan yang dirasakan adalah kemudahan dalam menghasilkan laporan keuangan otomatis yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja bisnis dalam periode tertentu.



Gambar 3. Sosialisasi dan Kunjungan

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan. Sebelum pelatihan, Mama Oke mengandalkan pencatatan sederhana tanpa menggunakan format baku, sehingga sulit untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang kondisi keuangan usahanya. Setelah pelatihan, peserta mampu menyusun laporan laba rugi sederhana, neraca, dan laporan arus kas dengan bantuan aplikasi "Akuntansiku". Hal ini mencerminkan keberhasilan pelatihan dalam mencapai tujuan utamanya.

Pembahasan

Peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan ini memberikan dampak positif yang signifikan pada keberlanjutan usaha. Dengan laporan keuangan yang lebih terstruktur, Mama Oke kini dapat memantau perkembangan usahanya secara lebih efektif. Selain itu, laporan ini juga mempermudah pemilik usaha untuk merencanakan strategi bisnis ke depan, seperti memperluas pasar atau mengajukan pinjaman modal ke lembaga keuangan. Adanya pelatihan ini juga mengatasi salah satu kendala utama dalam pengelolaan UMKM, yaitu rendahnya literasi teknologi.

Dengan menggunakan aplikasi "Akuntansiku", pelaku usaha tidak hanya belajar mencatat transaksi tetapi juga memahami pola keuangan yang lebih kompleks. Hal ini sejalan dengan penelitian Wirawan et al. (2022) yang menunjukkan bahwa digitalisasi dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan UMKM.

Namun, terdapat beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian. Salah satunya adalah keberlanjutan penggunaan aplikasi setelah pelatihan selesai. Untuk memastikan keberlanjutan ini, diperlukan pendampingan lanjutan atau dukungan teknis secara periodik. Selain itu, pelaku usaha perlu didorong untuk terus belajar dan memperbarui pengetahuan mereka seiring dengan perkembangan teknologi. Pelatihan ini juga memiliki potensi untuk direplikasi pada UMKM lain di wilayah yang sama. Dengan menyesuaikan materi pelatihan sesuai kebutuhan spesifik setiap usaha, diharapkan lebih banyak pelaku usaha yang dapat merasakan manfaat serupa. Selain itu, kolaborasi dengan pihak-pihak terkait seperti pemerintah daerah atau institusi pendidikan dapat memperluas cakupan program pelatihan ini.

Untuk memaksimalkan dampak dari pelatihan ini, disarankan agar pelaku usaha kecil Omela Eras melanjutkan praktik penggunaan aplikasi "Akuntansiku" secara rutin dalam kegiatan operasional mereka. Konsistensi dalam mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan akan membantu usaha kecil ini memperoleh data yang akurat untuk pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik. Selain itu, program pelatihan serupa sebaiknya diadakan secara berkala dengan melibatkan lebih banyak pelaku usaha kecil di wilayah sekitar. Pelatihan lanjutan dapat difokuskan pada pengelolaan keuangan yang lebih mendalam, seperti analisis rasio keuangan, penganggaran, dan strategi investasi sederhana. Hal ini akan membantu pelaku usaha kecil tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang di tengah persaingan yang semakin ketat.

Kesimpulan

Pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi "Akuntansiku" telah berhasil memberikan manfaat nyata bagi usaha kecil Omela Eras. Peserta pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan dalam pengelolaan keuangan, khususnya dalam hal pencatatan transaksi, pengelolaan arus kas, dan penyusunan laporan keuangan. Dengan kemampuan baru ini, usaha kecil Omela Eras diharapkan dapat mengoptimalkan kinerja operasionalnya, meningkatkan transparansi, dan memperkuat daya saing di pasar. Program pelatihan

ini juga menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan literasi teknologi dan akuntansi di kalangan pelaku usaha kecil, sehingga dapat direplikasi dan dikembangkan lebih lanjut di wilayah lain.

Daftar Referensi

- Aulia, M. R., Hendra, J., Safitri, E., & Bawono, A. (2023). Keberlanjutan UMKM di Jawa Barat di Tinjau Dari New-era Business: Transformasi Digital, Dividen Digital, dan Kewirausahaan. *Jurnal Bisnisan: Riset Bisnis Dan Manajemen*, 5(1), 1–15.
- Coryanata, I., & Marietza, F. (2024). PELATIHAN APLIKASI PELAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI AKUNTANSIKU PADA UKM KOTA BENGKULU. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 3(1), 149–156.
- Ratuanik, M. (2022). Budaya Tanimbar pada Pembelajaran Matematika. *Bakti: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 103–108.
- Ratuanik, M., Urath, S., Jabar, P. D., Batbual, I. A., Melmambessy, T., Werluka, B., & Kdise, V. (2024). Exploration of Tanimbar Local Wisdom in the Development of SMP Mathematics Books. *Bakti: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1–13.
- Sahara, M. A., Kurnia, S., Zulaika, N., Pardede, R. M., Febrianta, R., Dewi, A. K. P., Audina, D., & Elvina, E. (2024). PENDAMPINGAN PEMBUKUAN BERBASIS DIGITAL DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI AKUNTANSIKU PADA UMKM CEMILAN BERKAH DI DESA TOAPAYA SELATAN. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 224–241.
- Sirait, E., Sugiharto, B. H., Abidin, J., Padang, N. S., & Putra, J. E. (2024). Peran UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian di Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(7), 3816–3829.
- Swekan, M. W., Kanto, S., Wisadirana, D., & Susilo, E. (2023). Symbolic Meaning, Social Culture, and Benefit on Economic Tanimbar Woven Fabric. *Technium Soc. Sci. J.*, 39, 538.